

BAB I

PENDAHULUAN

NO IN PERPUSTAKAAN
2018

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa karena pendidikan adalah proses penyampaian kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang di dalamnya termasuk keterampilan, pengetahuan, sikap-sikap dan nilai-nilai, serta pola perilaku tertentu. Dalam arti luas, pendidikan mencakup setiap proses yang menolong membentuk pikiran, karakter atau kapasitas fisik seseorang. Proses tersebut berlangsung seumur hidup, karena seseorang harus mempelajari cara berpikir dan bertindak yang baru dalam setiap perubahan besar dalam hidup ini. Selain itu pendidikan juga berorientasi ke masa depan, dengan memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan.

Pada era globalisasi ini peran pendidikan merupakan kunci utama keberhasilan pembangunan bangsa, dan sejalan dengan ini maka kualitas masing-masing guru sebagai tenaga pendidik harus dioptimalkan. Amijaya (1979) menyatakan bahwa guru berkualitas yang dibutuhkan dalam era pembangunan ialah mereka yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam dua lingkungan besar yaitu sekolah dan masyarakat. Hal ini memberi arti bahwa guru yang profesional adalah guru yang mampu menunjukkan kinerja mengajar yang tinggi dalam tugasnya, dan berinteraksi dengan warga sekolah dan anak didik, sesama guru, staf administrasi dan masyarakat di luar

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IAIN merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam yang menarik perhatian masyarakat dewasa ini, karena eksistensi dan perannya yang tampak dalam percaturan Pendidikan Nasional. Peran itu terlihat antara lain dengan adanya reposisi IAIN dalam menghasilkan pendidikan putra bangsa, yaitu bermoral tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara beriringan. Reposisi IAIN itu meningkatkan pola manajemen yang lebih baik, sebab selama ini Pola Manajemen Konvensional dianggap memberikan kontribusi terhadap keterbelakangan IAIN itu sendiri.

Dalam perkembangannya yang panjang eksistensi IAIN banyak mengalami kemajuan salah satunya kemajuan dalam peningkatan kualitas para pengelolanya. Prospek IAIN di masa depan cukup cerah, karena pendidikan semacam ini dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia yang makin global. IAIN yang kaya pengalaman, memiliki ciri khas keislaman dan mengutamakan pendidikan moral merupakan reaktualisasi potensi IAIN dalam memenuhi kebutuhan serta pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu sangatlah tepat apa yang

dikatakan Tilaar (2000) bahwa reposisi dan reaktualisasi lembaga pendidikan Islam (termasuk IAIN di dalamnya) sangat diperlukan dalam memasuki milenium ketiga, agar pola lulusan IAIN memiliki kualitas yang mampu bersaing dengan lulusan sekolah sejenis di berbagai negara.

Berbicara kualitas lulusan IAIN banyak hal yang ikut mempengaruhinya. Sebagaimana pendidikan umum lainnya, kualitas lulusan IAIN dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, calon mahasiswa sebagai masukan, kualitas dosen, fasilitas pendukung, proses belajar mengajar, manajemen pendidikan serta peran masyarakat dalam menunjang perkembangan pendidikan itu sendiri. Di antara faktor-faktor di atas kualitas peserta didik dan fasilitas pendukung merupakan hal yang tidak kalah pentingnya, karena peserta didik dan fasilitas pendukung akan memberi warna berhasil tidaknya proses belajar mengajar, sehingga kesenjangan yang terjadi dalam hal ini juga akan memberikan perbedaan kualitas lulusan atau perbedaan prestasi belajar yang dicapai siswa.

IAIN Sumatera Utara merupakan satu di antara perguruan tinggi Islam yang terbesar di Sumatera Utara. Secara umum tentu kondisi IAIN Sumatera Utara tidak berbeda dengan IAIN lainnya. Namun berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian,

yaitu kualitas lulusan yang mengalami penurunan. Indikator penurunan kualitas terlihat dengan makin kecilnya lulusan IAIN Sumatra Utara yang berhasil melanjutkan pendidikan ke luar negeri seperti tahun-tahun sebelumnya. Prestasi belajar mahasiswa IAIN Sumatra Utara tampak masih bermasalah dan belum memperoleh solusi yang tepat. Secara umum prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dalam diri maupun luar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut secara simultan akan mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar di antaranya adalah minat, bakat, sikap. Minat belajar mahasiswa IAIN Sumatera Utara cukup tinggi. Sementara terungkap bahwa mahasiswa IAIN Sumatera

Utara dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas cukup aktif dan serius. Hal ini ditandai oleh tingkat frekuensi, menjawab maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen matakuliah masing-masing. Kemudian dilihat dari daftar pengunjung frekuensi mahasiswa membaca di perpustakaan Sumatera Utara, tergolong baik. Berdasarkan informasi pengelola perpustakaan IAIN SU para mahasiswa datang ke perpustakaan selain untuk membaca juga untuk meminjam buku. Hal ini mengindikasikan minat baca cukup tinggi. Data pengunjung perpustakaan menunjukkan 600-800 orang mahasiswa berkunjung ke

perpustakaan setiap hari dari 2000 mahasiswa IAIN yang masih aktif kuliah.

Namun ada sebagai pengunjung menjadikan perpustakaan sebagai tempat mengobrol, berjanji bertemu teman, bertemu pacar, dan hal lain yang tidak termasuk dalam kegiatan rutin pengunjung perpustakaan.

Selain faktor internal juga ada faktor eksternal dari mahasiswa yaitu pemanfaatan sumber belajar. Dalam pemanfaatan sumber belajar di IAIN Sumatera Utara cukup baik, dimana hampir setiap jam-jam kosong dan waktu-waktu terluang perpustakaan menjadi pilihan utama bagi mahasiswa. Namun sejauh ini perkembangan yang menyangkut dengan prestasi belajar mahasiswa belum menampakkan hasil yang menggembirakan, sebab mahasiswa selalu kecewa mencari buku di perpustakaan karena minimnya jumlah buku dan jenis buku yang diperlukan mahasiswa, sehingga mahasiswa selalu tidak dapat mengerjakan tugas-tugas dengan literatur yang memadai. Oleh karena itu masalah di atas perlu dicarikan jalan keluarnya guna memberikan solusi ke arah itu. Untuk itu penelitian ini ingin mengungkap hubungan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar mahasiswa IAIN Sumatera Utara.

B. Identifikasi Masalah

Pada bagian latar belakang telah dikemukakan beberapa hal yang berkenaan dengan rancangan penelitian ini, dari gambaran tersebut dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah, Apakah sarana dan prasarana belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar? Apakah metode yang digunakan dosen dan tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki dosen dan metode yang digunakan dosen dalam mengajar turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dicapai peserta didik? Apakah perpustakaan yang memadai dan dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam belajar turut menentukan prestasi belajar mahasiswa? Apakah mahasiswa yang mempunyai minat yang tinggi akan berbeda prestasi belajarnya dengan siswa yang tidak mempunyai minat sama sekali dalam belajar mahasiswa? Apakah lingkungan yang buruk dan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa? Apakah kesibukan bekerja di samping kuliah berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa? Apakah keadaan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar? Apakah kecerdasan mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar? Apakah bakat mahasiswa

berpengaruh terhadap prestasi belajar Apakah kebiasaan belajar mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar?.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat demikian banyaknya masalah yang muncul yang bisa diteliti. Setiap masalah yang muncul tentu memerlukan penelitian tersendiri. Penulis memilih dua aspek saja yaitu pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan minat baca, sedangkan prestasi belajar mahasiswa akan dibatasi indeks prestasi semester lima.

Pengambilan kedua aspek ini didasarkan ketertarikan penulis pada hal tersebut, karena sangat berhubungan dengan profesi yang akan penulis jalani di IAIN Sumatera Utara nantinya dan juga ilmu yang penulis peroleh selama menuntut ilmu di Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Kedua aspek penelitian tersebut yaitu pemanfaatan sumber belajar dan minat baca yang dilakukan dalam proses belajar mengajar oleh mahasiswa IAIN Sumatera Utara akan diteliti apakah mempunyai hubungan yang berarti terhadap prestasi belajar mahasiswa

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diungkapkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa IAIN Sumatera Utara?
2. Apakah terdapat hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa IAIN Sumatera Utara?
3. Apakah terdapat hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sumber belajar dan minat baca secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa IAIN Sumatera Utara?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar mahasiswa IAIN Sumatera Utara.
2. Hubungan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa IAIN Sumatera Utara.

3. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa IAIN Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi pemerintah atau lembaga yang berwenang dalam penyediaan dana memperbaiki pusat sumber belajar terutama perpustakaan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai informasi merencanakan pendanaan perpustakaan di daerahnya.
2. Sebagai bahan informasi tentang pemanfaatan sumber belajar di IAIN Sumatera Utara.
3. Bagi dosen dapat mengetahui informasi tentang pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat baca mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi pustakawan dapat memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari sumber belajar perpustakaan yang dimanfaatkan mahasiswa IAIN Sumatera Utara yang ada sehingga dengan mengetahui kekurangan tersebut maka termotivasi untuk membenahinya di masa yang akan datang.

5. Bagi mahasiswa dapat memberikan informasi, bahwa pemanfaatan sumber belajar dan minat baca sangat besar pengaruhnya dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal, sehingga para mahasiswa lebih termotivasi memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

